

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat terhadap 185 responden dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Lansia dengan hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025 sebagian besar berusia 60 tahun, rata-rata usia pasien hipertensi pada lansia yaitu 67,23 tahun, dengan standar deviasi 5,736, usia termuda yaitu 60 tahun dan usia tertua 85 tahun dengan nilai tengah yaitu 66 tahun. Lansia dengan hipertensi didapatkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu 92 orang (56,1%) dan hanya 72 (43,9%) orang berjenis kelamin perempuan. Lansia dengan hipertensi sebagian besar tidak bekerja yaitu 100 orang (61,0%) dan hanya 5 orang (3%) responden bekerja sebagai petani. Lansia dengan hipertensi sebagian besar berpendidikan terakhir yaitu SMA/SMK yaitu 82 orang (50%) dan hanya 2 (1,2%) orang berpendidikan terakhir SD.
2. Lansia dengan sebagian besar mengidap hipertensi stadium satu yaitu 77 orang (47,0%) dan hanya 36 orang (22,0%) mengidap hipertensi stadium tiga.
3. Lansia dengan hipertensi sebagian besar memiliki status merokok saat ini yaitu 91 orang (55,5%) dan hanya 73 orang (44,5%) dengan status tidak pernah merokok. Lansia dengan hipertensi sebagian besar menghisap 10-20 jumlah batang rokok perhari yaitu 75 orang (45,7%) dan hanya 4 orang (2,4%) menghisap <10 jumlah batang rokok perhari. Lansia dengan hipertensi

sebagian besar dengan lama merokok >20 tahun yaitu 77 orang (47,0%) dan hanya 1 orang (0,6%) dengan lama merokok <10 tahun. Lansia dengan hipertensi sebagian besar merupakan jenis perokok aktif yaitu 91 orang (55,5%) dan hanya 73 orang (44,5%) merupakan jenis perokok pasif. Lansia dengan hipertensi sebagian besar memiliki kebiasaan merokok sedang yaitu 74 orang (45,1%) dan hanya 2 orang (1,2%) memiliki kebiasaan merokok ringan.

4. Ada hubungan bermakna antara status merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$.
5. Ada hubungan bermakna antara jumlah batang rokok yang dihisap dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$ dan korelasi yang sedang antara variabel jumlah batang rokok yang dihisap dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi dengan nilai r yaitu 0,560.
6. Ada hubungan bermakna antara lama merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$ dan korelasi yang sedang antara variabel lama merokok dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi dengan nilai r yaitu 0,469.
7. Ada hubungan yang bermakna antara jenis perokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$.
8. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan

nilai nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$ dan korelasi sedang antara variabel kebiasaan merokok dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi nilai r yaitu $0,565$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat agar mempertimbangkan untuk membentuk klinik berhenti merokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sehingga pasien yang memiliki kebiasaan merokok bisa difasilitasi untuk upaya berhenti merokok dan dapat mengontrol tekanan darah agar mengurangi angka hipertensi khususnya pada lansia.

2. Bagi perawat dan mahasiswa

Perawat dan mahasiswa diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya pada lansia yang berfokus pada pencegahan kebiasaan merokok pada lansia dengan pasien hipertensi.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat dengan mengurangi kebiasaan merokok sehingga masyarakat bisa mengetahui dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi tekanan pada lansia dengan

hipertensi dan melakukan metode yang berbeda serta pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.